

**STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI DI NEGERI AMAHUSU,  
KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON**

**SKRIPSI**

**Pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan  
Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama**

**OLEH  
YANDRI BENONY WALAKULA  
NIM: 1520180204008**



**PROGRAM STUDI PARIWISATA BUDAYA DAN AGAMA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON  
2022**

Repository IAKN Ambon

**STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI DI NEGERI AMAHUSU,  
KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON**

**SKRIPSI**

Oleh:

**YANDRI BENONY WALAKULA**

**NIM: 1520180204008**



**PROGRAM STUDI PARIWISATA BUDAYA DAN AGAMA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

**2022**

Repository IAKN Ambon

**STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI DI NEGERI AMAHUSU,  
KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana (S-1)  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan  
Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama

Diajukan Oleh:

Yandri Benony Walakula

1520180204008



**PROGRAM STUDI PARIWISATA BUDAYA DAN AGAMA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

**2022**

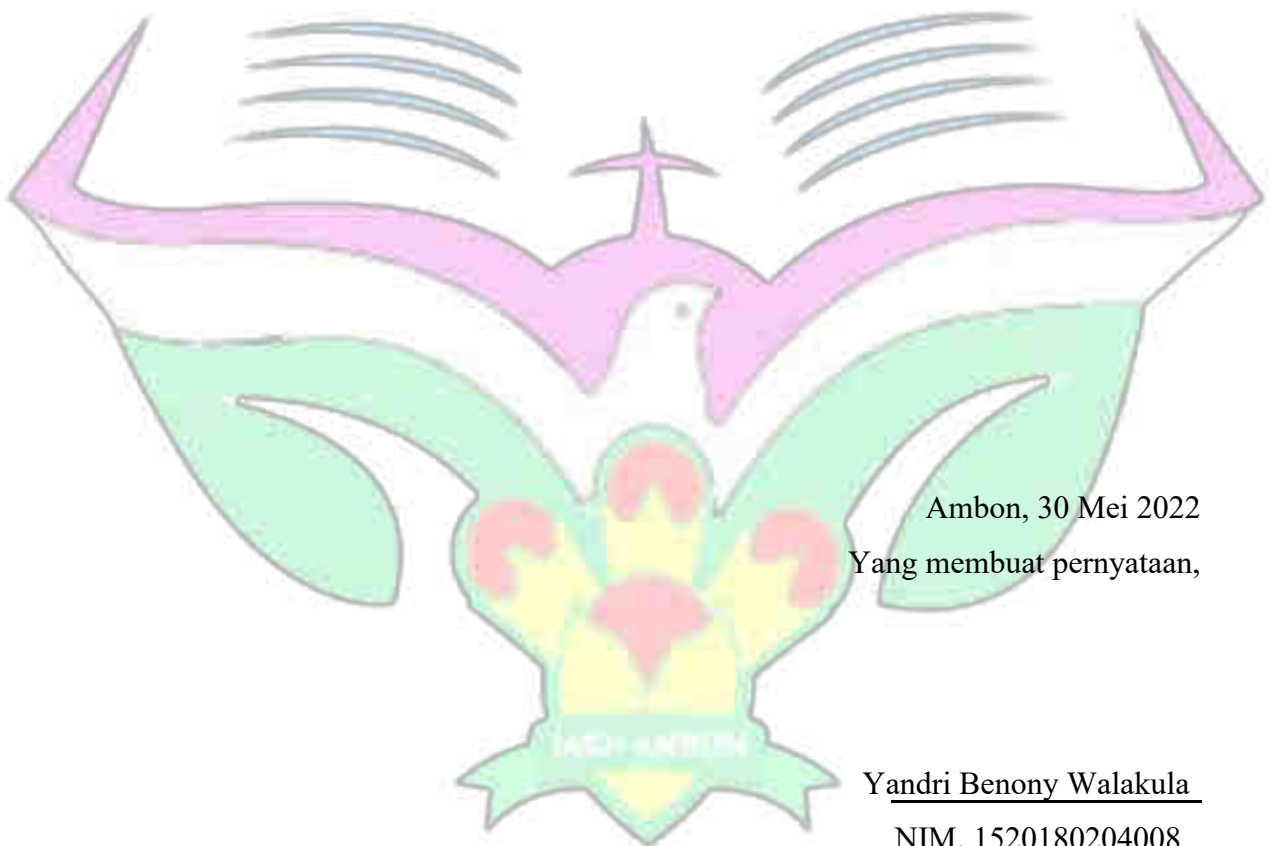
Repository IAKN Ambon



Repository IAKN Ambon

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang tidak dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika dikemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Ambon, 30 Mei 2022  
Yang membuat pernyataan,

Yandri Benony Walakula  
NIM. 1520180204008

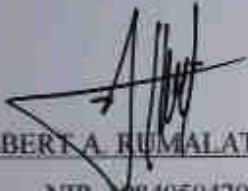
Repository IAKN Ambon

## LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yandri Benony Walakula, Nim 1520180204008, Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, Strategi Promosi Objek Wisata Pantai di Negeri Amahusa, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Skripsi.

Ambon, 30 Mei 2022

**Pembimbing I**



GILBERT A. RIMALATU, SST. Par, MM. Par

NIP. 198405042008121001

**Pembimbing II**



YAMRES PAKNIANY, M.Si

NIP. 199108042019031007

Mengetahui

**KETUA PROGRAM STUDI  
PARIWISATA BUDAYA DAN AGAMA**



ILONA F. SALHUTERU, M. Pd

NIP. 197711232003122001

Repository IAKN Ambon

## LEMBARAN PENGESAHAN

**SKRIPSI**





**STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI DI NEGERI AMAHUSU,  
KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON**

Disusun Oleh

Yandri Benony Walakula

NIM: 1520180204008


**TIM PENGARAH**

Pembimbing I	: Gilbert A. Rumalatu, SST. Par., MM. Par	(  )
Pembimbing II	: Yamres Pakniany, M. Si	(  )
Penguji I	: Victor D. Tutupary, M. Phil	(  )
Penguji II	: Lauraincia Van Houten, M. Si	(  )

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 08 Juni 2022


**KETUA PROGRAM STUDI PARIWISATA BUDAYA DAN AGAMA**




Ilona F. Salhuteru, M.Pd  
NIP. 197711232003122001

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN**



F. N. Pary, D.Th. M.Th  
NIP. 197102062001122001



Repository IAKN Ambon



## MOTO

Jangan jadikan tantangan hari ini dan besok sebagai alasan untuk menyerah  
sebab,

*“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam dia yang memberi kekuatan  
kepadaku”*

*(Filipi 4:13)*



Repository IAKN Ambon



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Penulisan Ini Menjadi Saksi 3 Tahun 5 Bulan, Saya Mengenyam  
Pendidikan di

IAKN Ambon dan Karya Penulisan Ini, Saya Persembahkan Sebagai Tanda  
Terima Kasih Saya Kepada Mereka Yang Dengan Tulus Mendoakan Saya,  
Kedua Orang Tua Yang Sangat Saya Banggakan Serta Segenap Keluarga,  
dan Seluruh Teman-teman Yang Selalu Mendukung Saya.



Repository IAKN Ambon

## CURRICULUM VITAE

Nama : Yandri Benony. Walakula  
NIM : 1520180204008  
Tempat, Tanggal Lahir : Kamu-kamu, 22 Januari 2000  
Alamat : Jln. Tabeajou, Skip Atas. Kelurahan Batu Meja,  
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 39 Ambon
- SMP Negeri 6 Ambon
- SMK Negeri 1 Ambon

Riwayat Organisasi Intra Kampus :

- Ketua HMPS (1 Periode)
- DPMF Bidang Usaha Dana (1 Periode)
- Bendahara DPMF (1 Periode)

Tahun Masuk IAKN : 2018  
Judul Skripsi : Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Di Negeri  
Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon.

Nama Orang Tua

Ibu : D. Titasam/W  
Ayah : Y. Walakula  
Pekerjaan Orang Tua : Penarik Becak  
Ayah : Penarik Becak

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenaanNya bagi penulis sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI DI NEGERI AMAHUSU, KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON”. Adapun skripsi ini ditulis berdasarkan fenomena global dan dipadukan dengan wawancara dari berbagai narasumber serta bantuan dari berbagai literature.

Dalam penulisan ini banyak kesulitan yang di hadapi namun dengan ketekunan dan semangat yang kuat telah mengantar penulis hingga pada akhir penulisan ini, dan banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Agustina Ch. Kakiay, M.Si selaku mantan Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon dan Dr. Yance Z. Rumahuru, MA selaku Rektor Intitut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berproses dan menuntut ilmu pada lembaga tercinta.
2. Ibu. F. N. Patty, D.Th, M.Th selaku Dekan FISK bersama Bapak. J. Taihitu, M.Si selaku mantan Wadek I dan Dr. A. A. Sapulette, M.Si selaku mantan Wadek II yang dengan ramah telah memberikan kesempatan dan *support* bagi penulis selama penulis beraktifitas dalam lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Terima kasih yang sama penulis bagi Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K selaku Wadek I dan Bapak. Johan R. Marlissa, M. Th selaku Wadek II yang juga memberikan kesempatan dan ruang bagi penulis beraktifitas dalam lingkungan Fakutas Ilmu Sosial Keagamaan.
3. Ibu. Ilona F. Salhuteru, M.Pd selaku ketua Prodi Pariwisata Budaya dan Agama yang turut menopang dan berkontribusi dalam pendidikan yang ditempuh penulis.

4. Bapak. Victor D. Tutupary, M. Phil selaku sekretaris Prodi Pariwisata Budaya dan Agama yang turut membantu, menopang dan berkontribusi dalam pendidikan yang ditempuh penulis.
5. Ibu. Dian F. Nanlohy, M.Pd.K selaku mantan ketua Prodi Pariwisata Budaya dan Agama yang turut berkontribusi banyak dalam pendidikan yang ditempuh penulis.
6. Ibu. G. Leasiwal, M.Si selaku mantan sekretaris Prodi Pariwisata Budaya dan Agama yang juga merangkap sebagai mentor dari penulis. Beliau telah berkontribusi banyak dalam pendidikan yang ditempuh penulis.
7. Kedua pembimbing dari penulis, Bapak. Gilbert A. Rumatatu, SST. Par, MM. Par dan Bapak. Yamres. Pakniany, M. Si yang telah bersedia membimbing serta mengarahkan penulisan dalam proses menyelesaikan penulisan ini.
8. Para dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
9. Pejabat Kepala Pemerintah Negeri Amahusu bersama para staf yang telah memberikan ruang serta berbagai fasilitas yang dibutuhkan saat penulis melakukan penelitian.
10. Seluruh warga masyarakat Negeri Amahusu yang dengan tulus hati, memberikan waktu dan ruang bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Pemerintah Kota Ambon bersama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberi ruang bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Kedua orang tua terkasih, papa Ucu. Walakula dan mama Tea. Titasam/W yang dengan penuh cinta telah mendukung, menopang dalam doa, setia memberikan semangat, pengertian dan senantiasa mengajarkan segala hal dalam kehidupan.
13. Ketiga saudara terkasih, Edy, Venny dan Gadiel yang dengan setia membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan bahkan nasihat serta *support* yang tetap diberikan.

14. Semua keluarga besar Walakula/Titasam yang dengan tulus memberikan semua kasih, cinta dan topangan dalam kehidupan orang basudara bagi penulis dalam proses penulisan dan studi.
15. Kedelapan teman terbaik sekaligus seperjuangan, kaka Dicky, kaka Selvi, kaka Rio, kaka Ona, kaka Vicky, kaka Geral, kaka Mark, Nesa dan Julius yang turut membantu serta memberikan topangan bagi penulis dalam proses penulisan.
16. Civitas Angkatan Muda Ranting V, Cabang Ebenhaezer Skip yang juga memberikan dukungan serta topangan bagi penulis dalam proses penulisan dan studi.
17. Rekan-rekan *Ebenhaezer Romance Choir* yang juga turut membantu serta menopang dan memberikan support bagi penulis dalam proses penulisan.
18. Keenam teman terbaik, Eiren, Windri, Intan, Simson, Brayen dan Dery yang selalu setia menopang dan membantu penulis dalam proses penulisan.

Seluruh budi baik yang penulis dapat dan terima tidak dapat penulis balas. Akhir kata penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih

Ambon, 30 Mei 2022

Penulis,

Yandri B. Walakula

NIM. 1520180204008



## ABSTRAK

**Yandri B. Walakula, 1520180204008, Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon** (dibimbing oleh Gilbert A. Rumalatu, SST. Par., MM. Par dan Yamres Pakniany, M. Si)

Penelitian yang berjudul Strategi Promosi Objek Wisata Pantai di Negeri Amahusu ini dilakukan, karena terdapat ketiga objek wisata pantai di Negeri Amahusu antara lain, objek wisata Pantai Batu Capeo, Pantai Batu Lubang dan Pantai Amahusu. Pada awalnya ketiga objek wisata tersebut merupakan ketiga objek wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, namun untuk beberapa tahun terakhir ini, ketiga objek wisata ini jarang didengar bahkan sampai pada kurangnya kunjungan wisatawan yang datang dan berkunjung pada objek wisata ini. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan rumusan masalah; (1). Bagaimana strategi promosi objek wisata pantai di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon; (2). Bagaimana dampak promosi objek wisata pantai di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan baik dari unsur Pemerintah Kota Ambon dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon, Pemerintah Negeri Amahusu serta warga masyarakat Negeri Amahusu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengelola ketiga objek wisata pantai Negeri Amahusu, belum melakukan strategi promosi dengan baik. Oleh sebab itu penulis memberikan solusi melakukan strategi promosi dengan menggunakan unsur bauran promosi yaitu 4P, Produk (*Product*), Harga (*Price*), Promosi (*Promotion*) dan Tempat (*Place*). Solusi tersebut, merupakan salah satu langkah awal yang dapat digunakan oleh pihak pengelola dalam melaksanakan strategi promosi terhadap masing-masing objek yang dikelola.

Kata Kunci: Strategi, Promosi, Wisata Pantai, Ambon.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR LOGO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Tinjauan Pustaka.....	7
1.7 Tinjauan Teori.....	10
1.8 Kerangka Pikir.....	20
1.9 Metode Penelitian	
1.9.1 Tipe Penelitian.....	22
1.9.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1.9.3 Jenis Sumber Data.....	23
1.9.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.9.5 Analisis Data.....	24



## **BAB II KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN**

2.1. Sejarah Negeri Amahusu.....	26
2.2. Kondisi Geografis.....	28
2.3. Kondisi Demografi.....	29
2.4. Kondisi Sosial.....	31
2.5. Kondisi Pariwisata.....	34

## **BAB III STRATEGI PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI NEGERI AMAHUSU**

3.1. Komunikasi Dari Mulut Ke Mulut (Word Of Mouth).....	41
3.2. Internet.....	42

## **BAB IV DAMPAK PROMOSI OBJEK WISATA PANTAI TERHADAP NEGERI AMAHUSU**

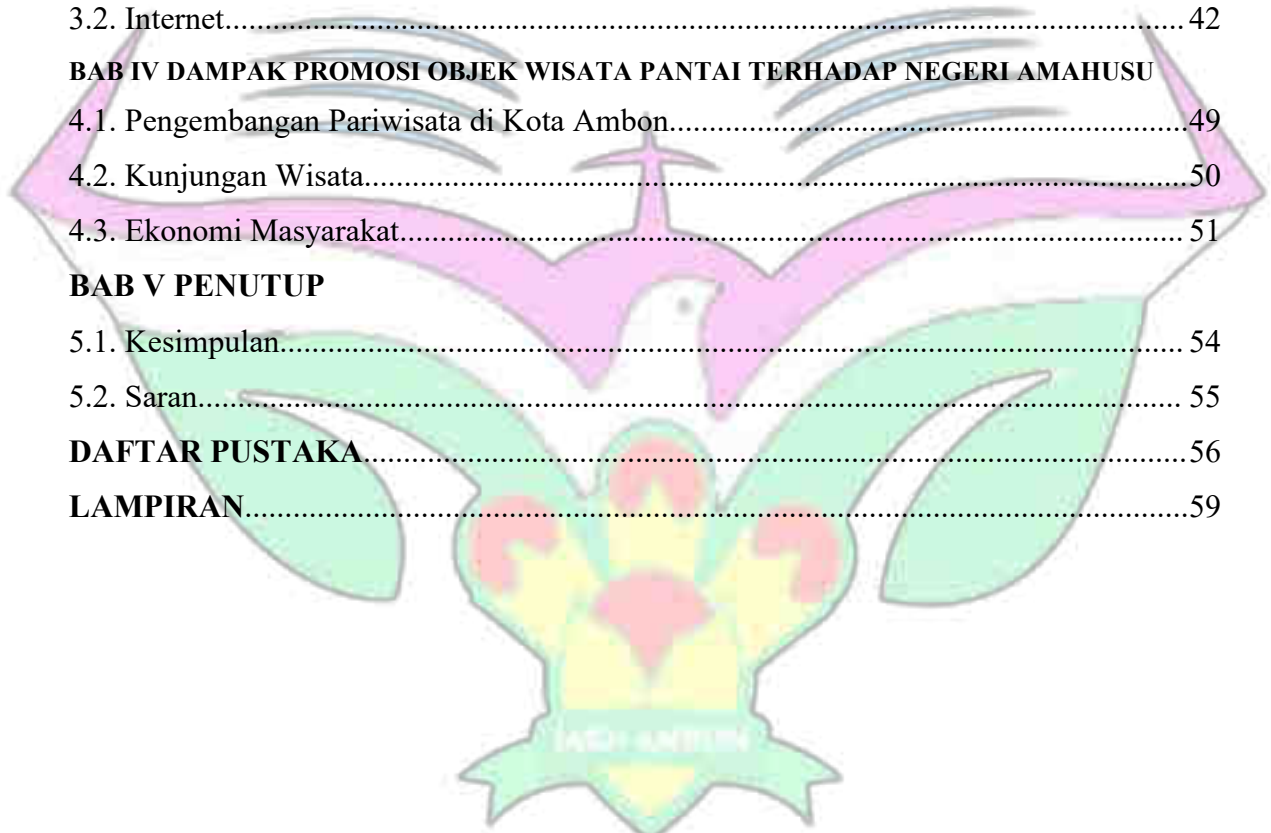
4.1. Pengembangan Pariwisata di Kota Ambon.....	49
4.2. Kunjungan Wisata.....	50
4.3. Ekonomi Masyarakat.....	51

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	59
-----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jumlah Pengunjung objek wisata pantai Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon tahun 2021 (dirinci per bulan).....	5
Tabel 2.1 Jumlah penduduk Negeri Amahusu pada tahun 2012 dan 2013.....	29
Tabel 2.2 Jumlah penduduk Negeri Amahusu menurut kepercayaan/ agama.....	30
Tabel 2.3 Sarana pendidikan di Negeri Amahusu.....	31
Tabel 2.4 Jenis pekerjaan penduduk Negeri Amahusu.....	32



Repository IAKN Ambon

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Hak Ulayat Negeri Amahusu.....	3
Gambar 2	Alur Kerangka Pikir.....	21
Gambar 3	Objek Wisata Pantai Batu Capeo.....	35
Gambar 4	Batu Capeo.....	36
Gambar 5	Ruang-ruang Kecil Dalam Objek Wisata Pantai Batu Lubang.....	37
Gambar 6	Bagian Depan Pantai Amahusu.....	39
Gambar 7	Spot Mandi dan Mancing Pantai Amahusu.....	39
Gambar 8	Tempat Santai Bagi Wisatawan di Pantai Amahusu.....	40
Gambar 9	Bagian Depan dan Belakang Brosur.....	45
Gambar 10	Bagian Pembahasan Kegiatan Pada Brosur.....	46
Gambar 11	Contoh Flyer Promosi Objek Wisata Pantai Negeri Amahusu.....	47
Gambar 12	Wawancara Dengan Bpk. Sekretaris Negeri Amahusu.....	84
Gambar 13	Wawancara Dengan Bpk. Pejabat Kepala Pemerintah Negeri Amahusu.....	84
Gambar 14	Wawancara Dengan Informan Dalam Kapasitas Sebagai Penduduk Negeri Amahusu 1.....	85
Gambar 15	Wawancara Dengan Informan Dalam Kapasitas Sebagai Penduduk Negeri Amahusu 2.....	85
Gambar 16	Wawancara Dengan Informan Dalam Kapasitas Sebagai Penduduk Negeri Amahusu 3.....	86
Gambar 17	Wawancara Dengan Informan Dalam Kapasitas Sebagai Penduduk Negeri Amahusu 4.....	86
Gambar 18	Wawancara Dengan Informan Dalam Kapasitas Sebagai Penduduk Negeri Amahusu 5.....	87
Gambar 19	Wawancara Dengan Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon.....	87
Gambar 20	Wawancara Dengan Pengunjung.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	59
Lampiran 2: Hasil Wawancara.....	61
Lampiran 3: Dokumentasi.....	84



# Repository IAKN Ambon

## LAMPIRAN 1

### Pedoman Wawancara

Nama Informan :  
Usia :  
Jabatan :  
Tempat :  
Waktu :

Daftar Wawancara Bagi Pihak Pengelola Serta Bagi Pejabat Kepala Negeri Amahusu, Sekretaris Negeri Amahusu.

1. Bagaimana sejarah awal objek wisata pantai Negeri Amahusu dibentuk?
2. Setiap hari apa sajakah objek wisata pantai Negeri Amahusu beroperasi?
3. Siapa sajakah yang berperan membantu dalam mengembangkan objek wisata pantai Negeri Amahusu?
4. Berapa biaya yang diperlukan pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata pantai Negeri Amahusu?
5. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan objek wisata pantai Negeri Amahusu?
6. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melakukan strategi promosi objek wisata pantai Negeri Amahusu?
7. Bagaimana langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut?
8. Adakah peluang yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar?
9. Untuk kedepannya, apa harapan dari Bapak terhadap objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Daftar Wawancara Kepada Kepala Bidang Destinasi dan Promosi Pariwisata DISPARBUD Kota Ambon.

1. Bagaimana peran Ibu selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata terkait dengan Pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Ambon, terhadap Objek Wisata Pantai Negeri Amahusu?
2. Apakah Dinas Pariwisata pernah berinisiatif untuk membuat strategi promosi objek wisata bagi Pantai Amahusu?
3. Apakah dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon juga membantu Pemerintah Negeri Amahusu dalam mengembangkan bahkan merencanakan strategi promosi objek wisata Pantai Batu Capeo dan Pantai Batu Lubang?
4. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata terkait dengan hal ini, kira-kira kedepannya seperti apa?

Daftar Wawancara Kepada Warga Masyarakat Negeri Amahusu.

1. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?
2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?
3. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku warga masyarakat dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Daftar Wawancara Kepada Pengunjung Pantai Amahusu

1. Alasan Memilih Objek Wisata Pantai Amahusu Sebagai Daerah Tujuan Wisata?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Terhadap Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Amahusu?



## LAMPIRAN 2

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Nikodemus A. Silooy, SE  
Usia : 37 Tahun  
Jabatan : Sekretaris Negeri Amahusu (Salah satu pengelola objek wisata Pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo)  
Tempat : Kantor Negeri Amahusu  
Waktu : 04, April 2022, Pukul 13:00-14:00

10. Bagaimana sejarah awal objek wisata pantai Negeri Amahusu dibentuk?

Jawab:

Objek wisata Pantai Batu Capeo dan Pantai Batu Lubang merupakan jenis objek wisata pantai yang berlokasi di daerah petuanan Negeri Amahusu. kedua objek wisata ini sudah ada sejak dahulu kala hingga sampai pada saat ini. Kedua objek wisata ini masing-masing mempunyai latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda. Batu lubang merupakan salah satu objek wisata pantai yang keberadaannya sudah ada sebelum kita lahir. Objek wisata batu lubang sendiri mempunyai keunikan pada bentuk fisik, dimana ada pekarangan yang besar dan terdapat lubang yang berbentuk Goa dan didalamnya terlihat ada bentuk-bentuk sama seperti ruangan.

Sedangkan Pantai Batu Capeo merupakan salah satu objek wisata yang juga sudah ada sejak lama. Batu Capoe sendiri merupakan salah satu batu dengan keunikan berbentuk topi dan hal ini terjadi berdasarkan legenda atau cerita Nenek Taina Luhu, dimana pada saat itu topi dari sih Taina Luhu ini terlepas dan jatuh tepat di tepi pantai kemudian berubah menjadi sebuah batu. Batu tersebut kemudian dinamakan sebagai Batu Capeo yang masih ada sampai sekarang dan menjadi salah satu objek wisata. Oleh sebab itu objek wisata pantai ini bukan saja menyediakan pantai sebagai ciri khasnya namun ada nilai sejarah yang sebenarnya dapat dipelajari ketika wisatawan berkunjung ke sini.



11. Setiap hari apa sajakah objek wisata pantai Negeri Amahusu beroperasi?

Jawab:

Kedua objek wisata ini buka setiap hari. Untuk sekarang ini belum ada harga tiket ketika wisatawan berkunjung ke kedua objek wisata ini, namun ada biaya administrasi yang sesekali ditagi jika ada penjaga yang menjaganya.

12. Siapa sajakah yang berperan membantu dalam mengembangkan objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Kedua objek wisata ini masih dikelola oleh Pemerintah Negeri Amahusu untuk sementara, dalam hal ini kami selaku Pejabat Pemerintah Negeri Amahusu.

13. Berapa biaya yang diperlukan pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Terkait dengan biaya, kami selaku pengelola belum terlalu sering menagih dari wisatawan yang berkunjung ke kedua objek wisata ini, namun hanya ada biaya administrasi yaitu secara sukarela. Ada wisatawan yang memberi Rp. 5000 atau Rp. 7000 sebagai biaya administrasi. Biaya ini berfungsi sebagai biaya perawatan objek wisata.

14. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Berkaitan dengan strategi Promosi dari kedua objek wisata pantai ini, kami belum melakukan karena pada Tahun 2020 itu sebenarnya sudah kami rancang untuk membuat strategi promosi namun sejak akhir tahun 2019, seluruh belahan Dunia di landa dengan Pandemi sehingga imbasnya juga dirasakan oleh kami semua. Seluruh persiapan kami yang sudah dirancang ini harus dibatalkan karena hampir semua dana yang diberikan kepada Negeri Amahusu, sebagian besar dialihkan kepada warga kurang mampu (Penerima BLT), sehingga dana untuk

melakukan promosi pun tidak ada dan juga seluruh tempat wisata juga harus ditutup sesuai dengan instruksi dari Pemerintah RI.

15. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melakukan strategi promosi objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Hambatan yang selama ini menjadi halangan bagi kami yaitu, Pandemi yang menghantam seluruh belahan Dunia, yang mengakibatkan segala rencana yang sudah kami siapkan, harus kami batalkan. Selain itu kurang adanya perhatian dari Pemerintah Kota Ambon dalam membantu kami melihat kedua objek wisata ini, padahal potensinya sangat bagus.

16. Bagaimana langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Langkah yang kami ambil yaitu, mulai menyiapkan rancangan kedepan tentang perkembangan kedua objek wisata ini serta menyiapkan strategi promosi bagi kedua objek wisata ini supaya kembali beroperasi. Strategi yang ingin kami buat dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sehingga dampaknya dapat kami rasakan.

17. Adakah peluang yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar?

Jawab:

Peluang merupakan hal yang sangat kami harapkan bagi warga masyarakat Negeri Amahusu karena sejauh ini peluangnya sebelum pandemic itu, banyak warga masyarakat yang sudah membuat usaha-usaha seperti kuliner yang mereka sediakan untuk dijual kepada wisatawan. Selain kuliner, ada juga bengkel, tempat jual bensin yang sudah tentu dari sisi ekonomi dapat membantu masyarakat. selain itu ada peluang bagi masyarakat yaitu kami mempekerjakan masyarakat sebagai pekerja pada kedua objek wisata ini.

18. Untuk kedepannya, apa harapan dari Bapak terhadap objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Harapan kedepannya dari saya maupun dari Pemerintah Negeri Amahusu, bahwa semoga kedepannya Pemerintah Kota Ambon dapat memberikan perhatian dan bantuan bagi kami dalam pengembangan kedua objek wisata ini kedepan dan semoga pandemik ini segera berakhir supaya kami dapat kembali melakukan segala kewajiban kami selaku pengelola.



Repository IAKN Ambon

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Drs. G. Silooy, M.Pd  
Usia : 56 Tahun  
Jabatan : Pejabat Kepala Pemerintah Negeri Amahusu  
(Salah satu pengelola objek wisata Pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo)  
Tempat : Kantor Negeri Amahusu  
Waktu : 13, April 2022, Pukul 10:09-11:20

1. Bagaimana sejarah awal objek wisata pantai Negeri Amahusu dibentuk?

Jawab:

Sebelum masuk dalam penjelasan tentang sejarah dari objek wisata pantai Negeri Amahusu, mohon maaf karena saya hanya menjelaskan objek wisata Pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo, karena Pantai Amahusu ini bukan kami yang kelola tetapi Pemerintah Kota Ambon. Nah, terkait dengan sejarah kedua objek wisata ini, sebelumnya sudah dijelaskan oleh Bapak Sekretaris Negeri Amahusu bahwa memang benar keberadaan kedua objek wisata pantai ini sudah ada sejak dahulu kala dan kedua objek wisata ini terus dikembangkan. kedua objek wisata ini bukan saja menyediakan pantai sebagai daya tariknya, tetapi sebenarnya kedua objek wisata ini Amahusu bahwa memang benar keberadaan kedua objek wisata pantai ini sudah ada sejak dahulu kala dan kedua objek wisata ini terus dikembangkan. kedua objek wisata ini bukan saja menyediakan pantai sebagai daya tariknya, tetapi sebenarnya kedua objek wisata ini mempunyai nilai sejarah.

Pantai batu capeo sendiri terdapat sebuah batu yang berbentuk sama seperti topi. Sesuai dengan cerita di Maluku bahwa batu itu merupakan bukti fisik dari topi yang digunakan oleh Nenek Taina Luhu (Salah satu cerita/legenda rakyat Maluku), sedangkan Pantai Batu lubang adalah merupakan pantai yang dulunya dipakai oleh bangsa Portugis untuk menyimpan senjata-senjata bahkan meriam yang sekarang sudah dipindahkan ke Musium Siwalima, berdasarkan hal tersebut itulah

mengapa di Pantai Batu Lubang terdapat lubang yang berbentuk Goa dengan beberapa tempat didalamnya berbentuk ruangan.

2. Setiap hari apa sajakah objek wisata pantai Negeri Amahusu beroperasi?

Jawab:

Kedua objek wisata ini beroperasi hampir setiap hari walaupun tidak banyak wisatawan yang berkunjung ke kedua objek wisata ini.

3. Siapa sajakah yang berperan membantu dalam mengembangkan objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Terkait dengan hal ini, sampai sekarang kedua objek wisata pantai ini masih kami selaku pejabat Pemerintah Negeri Amahusu bersama seluruh staf, kami masih mengelolanya sendiri.

4. Berapa biaya yang diperlukan pengunjung untuk berkunjung ke objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Untuk sementara waktu ini belum ada biaya masuk, hanya biaya administrasi yang dijadikan sebagai biaya masuk, biaya administrasi ini tidak ditetapkan harganya jadi sistemnya secara sukarela dari wisatawan yang berkunjung, bukan hanya itu fungsinya juga untuk menjadi biaya perawatan objek wisata ini.

5. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Strategi promosi belum kami buat, karena masih dihalang dengan Pandemi sehingga seluruh dana dialihkan ke bantuan bagi warga kurang mampu (penerima BLT).

6. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melakukan strategi promosi objek wisata pantai Negeri Amahusu?



Jawab:

Hambatan terbesar kami yaitu pandemi yang sampai sekarang belum juga berakhir, sehingga seluruh pergerakan kami juga terhenti. Selain itu juga, masih kurangnya perhatian Pemerintah Kota Ambon untuk membantu kami melihat kedua objek wisata ini.

7. Bagaimana langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

Langkah yang kami ambil sebagai upaya dalam hal ini, kami sementara merencanakan bagaimana strategi pengembangan kedepan dari kedua objek wisata ini dalam hal promosi. Tujuan kami yaitu untuk menarik banyak pelanggan sehingga dampaknya dapat kami rasakan.

8. Adakah peluang yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar?

Jawab:

Peluang yang sampai sekarang terjadi yaitu terciptanya usaha pariwisata yang dijalankan oleh penduduk, dimana dulunya beberapa penduduk tidak memiliki pekerjaan kini mulai mengembangkannya seluruh potensi mereka sehingga mereka menyediakan kuliner untuk dijual kepada wisatawan bahkan sampai pada penyediaan bengkel dan juga menyediakan *home stay* bagi wisatawan yang ingin tinggal untuk beberapa saat di Negeri Amahusu.

9. Untuk kedepannya, apa harapan dari Bapak terhadap objek wisata pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Semoga pandemi segera berakhir, dan adanya bantuan dari Pemerintah Kota, sehingga pengembangan dan promosi dari kedua objek yang kami kelola ini dapat berjalan dengan baik dan tetap berlanjut. Kemudian partisipasi dari masyarakat untuk tetap membantu kami juga jangan sampai kendor ataupun putus.

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Opus. Patandian  
Usia : 54 Tahun  
Jabatan : Ketua RT 003 (Ketua RT di lingkungan Objek Wisata Pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo)  
Tempat : Rumah dari Keluarga Patandian  
Waktu : 08, April 2022, Pukul 10:00-10:33

1. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?

Jawab:

Menurut saya, sekarang ini memang yang saya perhatikan belum adanya strategi promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu untuk promosi kedua objek wisata ini, mereka terhalang oleh pandemi sehingga memang belum ada strategi promosi yang dilakukan. Apalagi seluruh dana hampir sebageaian besar dialihkan untuk (BLT bagi warga kurang mampu). Biasanya jika Pemerintah ingin melakukan sesuatu maka kami dihadirkan sehingga seluruh kegiatan yang akan terjadi di Negeri Amahusu ini, kami juga mengetahuinya.

2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

Jawab:

Terkait dengan dampak, awalnya sebelum pandemi, dampak dari pariwisata terkhususnya kedua objek ini memang sangat menguntungkan bagi masyarakat dari segi ekonomi karena segala jenis kuliner disediakan bagi wisatawan yang berkunjung. Bukan hanya itu tetapi ada perbengkelan yang saya punya juga memberikan dampak yang baik bagi saya dan juga ada masyarakat yang menjual bensin serta membuka kios-kios kecil. Dampak itu kembali kami rasakan setelah kondisi pandemi mulai kurang untuk beberapa bulan ini.



3. Untuk kedepannya, harapan Bapak selaku ketua RT dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Jawab:

Harapannya semoga pandemi segera berakhir supaya Pemerintah Negeri Amahusu dapat melakukan strategi promosi kedua objek wisata ini dengan baik dan kami juga dapat memperoleh dampak yang baik dari hal tersebut. Selain itu harapan kami, mohon Pemerintah Kota Ambon jangan menutup mata dari kami supaya pariwisata yang ada di Negeri Amahusu ini dapat dikembangkan dan berjalan dengan baik. Apalagi Pantai Batu Lubang merupakan salah satu pantai yang dipakai oleh para penjajah Bangsa Portugis, yang pada saat itu menjadikan Pantai Batu Lubang sebagai tempat penyimpanan senjata-senjata dan juga meriam. Jika kita melihat kondisi fisik dari Pantai Batu Lubang, disitu sudah jelas bahwa ada lubang yang didalamnya berbentuk seperti ruang-ruang kecil yang dibuat untuk menjadi tempat penyimpanan senjata dan juga meriam, namun sekarang jika berkunjung ke Pantai Batu lubang, kita sudah tidak bisa lagi melihat senjata-senjata dan meriam itu lagi karena, sudah dipindahkan ke Musium Siwalima dan itu berarti Pemerintah juga harus membantu kami untuk melihat objek wisata ini.

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Helen Polatu/Silooy  
Usia : 51 Tahun  
Jabatan : Warga Masyarakat Negeri Amahusu  
Tempat : Rumah Keluarga Welem. Silooy  
Waktu : 11, April 2022, Pukul 11:02-11:40

1. Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?

Jawab:

Saya rasa bahwa memang strategi promosi objek wisata dari kedua objek wisata pantai yang dikelola oleh Pemerintah Negeri Amahusu, belum dilakukan dan secepatnya harus mulai dilakukan karena dampak dari pariwisata ini sangat baik bagi kami selaku warga masyarakat. Selain itu juga untuk menarik minat wisatawan asing untuk datang berkunjung kembali di setiap objek wisata pantai Negeri Amahusu misalnya di objek wisata Pantai Batu Lubang yang awalnya sering dikunjungi oleh wisatawan asing namun dikarenakan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan mereka untuk berkunjung. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

Jawab:

Terkait dengan dampak, yang sudah saya katakan tadi sangat baik. Dari segi ekonomi sangat membantu karena mulai banyak warga yang membuat warung-warung makan bagi wisatawan dan usaha lainnya seperti menjual bensin, menjual minuman dan sebagainya.

3. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku warga masyarakat dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Jawab:

Semoga kedepannya Pemerintah Negeri Amahusu dapat melakukan strategi promosi dari kedua objek wisata pantai tersebut, dan semoga berjalan dengan baik, selain itu biarlah adanya bantuan juga yang dapat diberikan oleh Pemerintah Kota Ambon dalam hal ini.



Repository IAKN Ambon

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Eirene C. Mainake  
Usia : 53 Tahun  
Jabatan : Warga Masyarakat Negeri Amahusu  
Tempat : Warung Mama Lien  
Waktu : 11, April 2022, Pukul 11:00-11:30

1. Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?

Jawab:

Menurut saya, sesuai dengan perkembangan selama ini, belum adanya strategi promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola, tetapi memang kedua objek wisata ini sering dijumpai oleh wisatawan. Hambatannya memang pandemi yang memiliki dampak yang sangat besar dan membuat sebagian aktifitas pariwisata terhenti dan saya rasa itu adalah hal yang mendasar yang menghambat pengelola dalam melakukan strategi promosi. Harapan kedepan semoga segera dilakukannya strategi promosi demi kemajuan dari kedua objek wisata tersebut.

2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

Jawab:

Dampak strategi promosi belum terlalu dirasakan dengan baik karena pelaksanaan strategi promosi belum dijalankan sepenuhnya. Tetapi dampaknya tetap kami rasakan. Selaku warga masyarakat, kami sangat terbantu dari segi ekonomi dengan adanya strategi promosi objek wisata pantai walau belum dilakukan secara maksimal di Negeri Amahusu. Biasanya kegiatan Ambon-Darwin saya juga menyewakan salah satu kamar saya bagi wisatawan yang ingin tinggal dalam beberapa hari kegiatan tersebut. Saya sendiri menyediakan kamar dengan segala macam fasilitas yang dapat digunakan oleh mereka. Kamar yang saya jual kepada wisatawan dengan harga Rp. 300.000,-/hari, jadi besarnya keuntungan yang saya dapat itu tergantung dari

lamanya kegiatan yang mereka lakukan soalnya kadang ada yang 5 hari ada yang seminggu.

3. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku warga masyarakat dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Jawab:

Pengelola segera melakukan strategi promosi demi meningkatkan kunjungan dan juga memajukan kedua objek wisata ini. Selain itu semoga adanya bantuan dari Pemerintah Kota Ambon dalam hal ini.



Repository IAKN Ambon

### Hasil Wawancara

Nama Informan : Karin. Nunumete  
Usia : 53 Tahun  
Jabatan : Warga Masyarakat Negeri Amahusu sekaligus penjaga warung  
Tempat : Warung Mama Lien  
Waktu : 19 April 2022, Pukul 11:35-12:00

1. Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?

Jawab:

Selama ini yang saya lihat, belum adanya strategi promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, sekaligus yang menjadi pengelola dari kedua objek tersebut. Yang saya ketahui memang pernah sempat dibicarakan bahwa akan dilakukannya promosi tetapi terhalang oleh pandemi dan sampai sekarang juga belum dilakukan.

2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

Jawab:

Berbicara tentang dampak, memang belum kami rasakan dampak dari strategi promosi objek wisata pantai karena menurut saya strategi promosi itu belum dilakukan oleh pengelola objek wisata Pantai Amahusu, Pantai Batu Capeo dan Pantai Batu Lubang. tetapi secara umum kami merasakan dampak pariwisata. Dampak yang dirasakan oleh kami selaku warga masyarakat yaitu adanya dampak ekonomi yang kami rasakan, apalagi saya selaku pelayan di warung ini, walaupun dalam kondisi pandemi, warung kami tidak sepi pengunjung walaupun itu sebatas pengunjung lokal yang datang berbelanja bahkan makan dan minum disini. Pengeluaran kami sehari untuk membeli bahan makanan itu paling besar Rp. 300.000,- dan pemasukan kami bisa Rp. 600.000,-/ hari jadi keuntungan per bulan jika dihitung kasar bisa berkisar Rp. 18.000.000,-.



3. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku warga masyarakat dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Jawab:

Secepatnya Pemerintah Negeri Amahusu selaku pengelola mulai memikirkan bagaimana mengembangkan kembali akan kedua objek wisata ini dan siap melakukan strategi promosi untuk menarik kunjungan wisatawan.



Repository IAKN Ambon

## Hasil Wawancara

Nama Informan : Dominggus. Pattiasina  
Usia : 33 Tahun  
Jabatan : Warga Masyarakat Negeri Amahusu (Penjual Bensin)  
Tempat : Kios Jual Bensin  
Waktu : 19, April 2022, Pukul 13:10-13:34

1. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan Strategi Promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu, selaku pengelola dari objek wisata pantai Batu Lubang dan Pantai Batu Capeo?

Jawab:

Sesuai dengan realita yang terjadi selama ini, memang belum ada pergerakan strategi promosi dari pihak pengelola. Kami selaku warga masyarakat juga belum tau kedepannya bagaimana langkah yang nantinya diambil oleh pengelola dalam melakukan strategi promosi, karena sementara ini seluruh tempat wisata juga masih belum beroperasi kembali karena situasi dan kondisi juga masi dengan pandemi sehingga hal ini juga yang mungkin saja menjadi penghambat bagi pengelola dalam melakukan promosi.

2. Bagaimana dengan dampak yang dirasakan oleh warga masyarakat sekitar?

Jawab:

Terkait dampak, memang kami selaku warga masyarakat merasakan dampak dari pariwisata yang ada di Negeri Amahusu. saya merupakan salah satu orang yang memanfaatkan peluang pariwisata dengan menjual bensin eceran. Satu botol bensin *pertalite* saya beli dari SPBU 1 liter Rp.7.650,- dan saya jual dengan harga Rp. 15.000,- dan setiap hari yang habis terjual itu sekitar 30 botol jadi jika ditotalkan dalam sebulan  $Rp.15.000 \times 30 = Rp. 450.000$ , kemudian dikurangkan Rp. 450.000 – Rp. 229.500 = Rp. 220.500,- nah, hasil Rp. 220.500,- merupakan keuntungan saya perbulan. Sekarang karena pandemi, maka terjadi kurangnya kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan sehingga imbasnya juga kami rasakan ketika setahun lebih seluruh kegiatan mulai

diberhentikan dan sekarang sudah mulai dibuka kembali dan saya juga kembali berdagang.

3. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku warga masyarakat dalam menyikapi hal ini, bagaimana?

Jawab:

Secepatnya pandemi ini segera berakhir supaya kami dapat kembali melakukan seluruh aktifitas kami, dan semoga pengelola dari kedua objek wisata tersebut secepatnya melakukan strategi promosi apalagi pandemi mulai berkurang dan keadaan perlahan mulai membaik.



Repository IAKN Ambon

## Hasil Wawancara

Nama Informan : B. C. Tity. M. Oratmangun, SE. MM  
Usia : 53 Tahun  
Jabatan : Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran  
Pariwisata pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon  
Tempat : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon  
Waktu : 20, April 2022, Pukul 10:54-11:32

1. Bagaimana peran Ibu selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata terkait dengan Pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Ambon, terhadap Objek Wisata Pantai Negeri Amahusu?

Jawab:

Terkait dengan pengelolaan dari objek wisata Pantai Amahusu, itu menjadi tugas dan tanggung jawab kami selaku Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon. Namun kami belum mendapatkan tugas yang diputuskan langsung oleh Pemerintah Kota Ambon untuk mengelola objek wisata tersebut, karena tempat itu dibangun untuk menjadi pusat dari kegiatan tahunan yaitu Ambon-Darwin. Tempat wisata ini sebenarnya sudah beroperasi sejak tahun 2019 ketika selesai di bangun, hanya saja *Covid-19* yang memuncak pada awal tahun 2020 yang menyebabkan adanya pembatasan sosial berskala besar dan tempat wisata tersebut harus tutup. Berdasarkan hal tersebut, maka kami dari bidang Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon, belum bisa untuk melakukan promosi terkait dengan objek wisata tersebut sampai kami benar-benar mendapatkan tugas yang diputuskan langsung oleh Pemerintah Kota Ambon, mengingat tempat wisata tersebut dimiliki oleh Pemerintah Kota Ambon

2. Apakah Dinas Pariwisata pernah berinisiatif untuk membuat strategi promosi objek wisata bagi Pantai Amahusu?

Jawab:

Sejauh ini, kami belum merancang strategi promosi bagi objek wisata Pantai Amahusu, mengingat belum adanya limpahan tanggung jawab bagi kami Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon untuk mengelolanya, dan walaupun kami sudah diberikan tanggung jawab, mungkin kami belum bisa menjalankan strateginya langsung tetapi pasti diawali dengan rancangan karena mengingat sekarang kita semua masih ada dalam situasi *Pandemic covid-19*, jadi menurut saya langkah awalnya seperti itu jika kami sudah diberikan tanggung jawab.

3. Apakah dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon juga membantu Pemerintah Negeri Amahusu dalam mengembangkan bahkan merencanakan strategi promosi objek wisata Pantai Batu Capeo dan Pantai Batu Lubang?

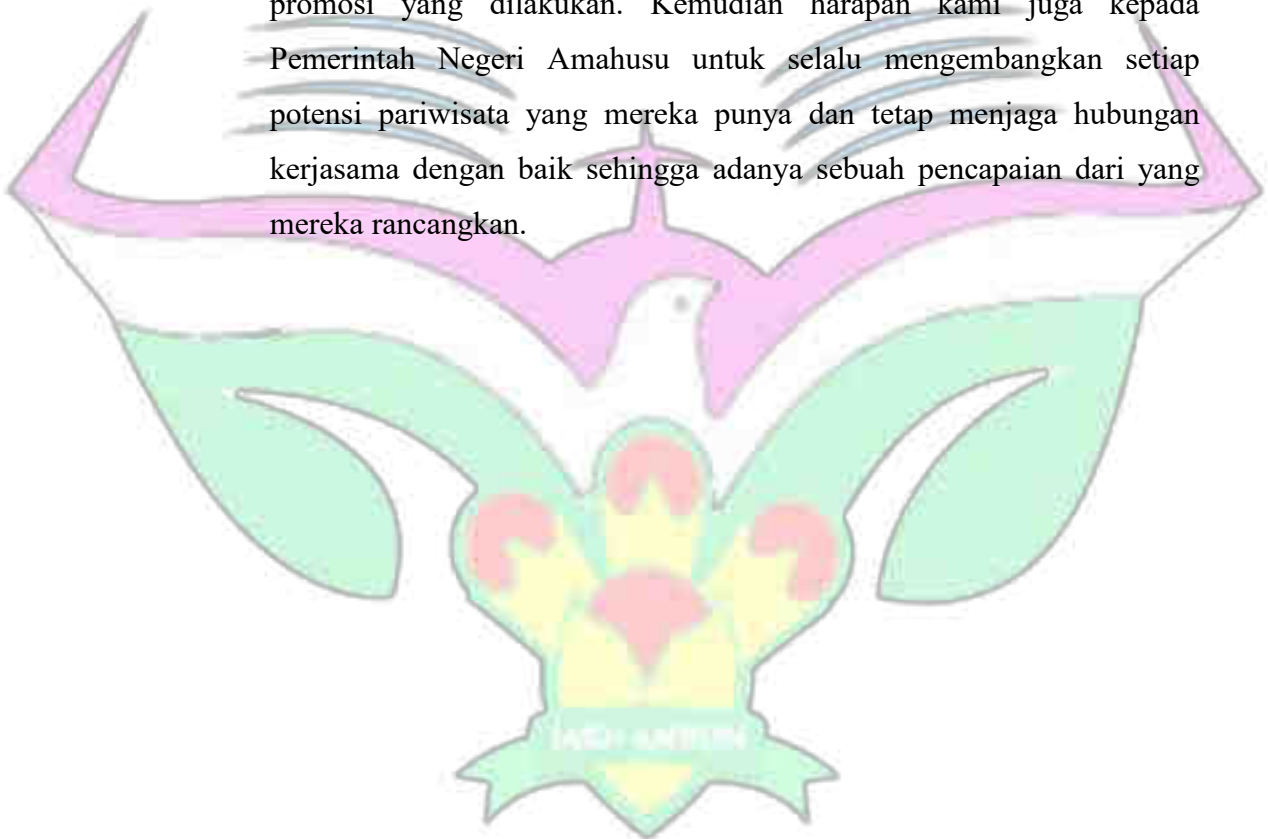
Jawab:

Kami dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon, Khususnya Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, sejauh ini mempunyai hubungan kerjasam yang baik dengan Pemerintah Negeri Amahusu terkait dengan pengembangan setiap objek wisata yang dimiliki, apalagi salah satu kegiatan tahunan terbesar yang biasanya diselenggarakan disana, kami tidak mungkin membiarkan Pemerintah Negeri Amahusu bekerja sendiri tetapi kami juga membantu mereka dengan memberikan bantuan-bantuan yang mereka minta. Kalau untuk sekarang kami belum memberikan membantu mereka dalam perencanaan strategi promosi karena situasi pandemi yang belum selesai, sehingga hal tersebut yang menjadi halangan bagi kami bahkan juga mereka. Tetapi kalau terkait pengembangan, kami sangat membantu karena Negeri Amahusu sudah dikategorikan sebagai salah satu Desa Wisata di Kota Ambon.

4. Untuk kedepannya, harapan Ibu selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata terkait dengan hal ini, kira-kira kedepannya seperti apa?

Jawab:

Harapan terbesarnya adalah semoga *pandemic covid-19* ini segera berakhir supaya segalanya bisa kembali seperti semula dan juga harapan saya selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata kepada Pemerintah Kota Ambon untuk secepatnya melimpahkan tugas pengelola kepada calon pengelolanya nanti, supaya adanya strategi promosi yang dilakukan. Kemudian harapan kami juga kepada Pemerintah Negeri Amahusu untuk selalu mengembangkan setiap potensi pariwisata yang mereka punya dan tetap menjaga hubungan kerjasama dengan baik sehingga adanya sebuah pencapaian dari yang mereka rancangkan.



Repository IAKN Ambon



## Hasil Wawancara

Nama Informan : Menda. Basuki  
Usia : 42 Tahun  
Jabatan : Wisatawan  
Tempat : Pantai Batu Capeo  
Waktu : 22, April 2022, Pukul 10:23-11:00

1. Alasan Memilih Objek Wisata Pantai Amahusu Sebagai Daerah Tujuan Wisata?

Jawab:

Alasan saya memilih objek wisata ini untuk menjadi daerah tujuan wisata bagi saya, karena di objek wisata pantai batu capeo memiliki daya tarik wisata yang sangat baik dan Indah.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Terhadap Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Amahusu?

Jawab:

Menurut saya, strategi promosi yang dilakukan oleh Pemerintah Negeri Amahusu belum maksimal, sehingga masih banyak orang di luar sana yang bahkan tidak tau lokasi objek wisata ini berada di mana. Padahal objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang mempunyai spot foto dan view yang baik serta ada kisa sejarah dibalik batu capeo yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi wisatawan. harapan kedepan semoga Pemerintah Negeri Amahusu lebih giat dalam melaksanakan kegiatan promosi.

## Hasil Wawancara

Nama Informan : Sony. Raturomon  
Usia : 39 Tahun  
Jabatan : Wisatawan  
Tempat : Pantai Batu Capeo  
Waktu : 22, April 2022, Pukul 11:00-11:30

1. Alasan Memilih Objek Wisata Pantai Amahusu Sebagai Daerah Tujuan Wisata?

Jawab:

Alasan kenapa saya memilih objek wisata Pantai Negeri Amahusu sebagai daerah tujuan wisata, karena di tempat ini sebenarnya memiliki 2 keunikan yaitu, ada nilai daya tarik wisata pantainya tetapi juga ada nilai sejarah. Saya sendiri sudah beberapa kali berkunjung di tempat ini dengan beberapa teman-teman saya, hal yang sering kami lakukan adalah mincing dan juga mandi.

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Terhadap Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Amahusu?

Jawab:

Terkait strategi promosi yang saya lihat, belum terlalu Nampak dilakukan, karena objek wisata pantai yang ada di Negeri Amahusu ini, jarang dikunjungi oleh wisatawan padahal objek wisata pantai yang ada di Negeri ini memiliki keunikan tersendiri yang tidak semua objek wisata miliki.

## Hasil Wawancara

Nama Informan : Menda. Latuputy, Nia. Salamena dan Bende.  
Turu  
Usia : Usia Remaja  
Jabatan : Wisatawan  
Tempat : Pantai Amahusu  
Waktu : 22, April 2022, Pukul 11:30-12:21

3. Alasan Memilih Objek Wisata Pantai Amahusu Sebagai Daerah Tujuan Wisata?

Jawab:

Alasan kami memilih objek wisata pantai Negeri Amahusu sebagai daerah tujuan untuk kami berwisata karena, objek wisata pantai yang ada di Negeri Amahusu ini, memiliki spot foto yang sangat bagus dan selain itu juga di objek wisata pantai di Negeri Amahusu sangat bersih, sehingga kami bisa menikmati keindahan pantainya.

4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu Terhadap Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Amahusu?

Jawab:

Menurut kami, objek wisata pantai yang ada di Negeri Amahusu, ini sangat baik tetapi strategi promosi yang dilakukan oleh pengelola belum dilaksanakan dengan baik. Kami sendiri mengetahui objek wisata pantai Negeri Amahusu dari salah satu teman kami yang tinggal di Negeri Amahusu ini. Sangat disayangkan jika tempat ini tidak di ekspose, padahal memiliki daya tarik wisata yang sangat menarik, apalagi di pantai batu lubang yang memiliki keunikan pantainya tersendiri dan keunikan tersebut hampir tidak ditemukan di tempat lain.

**LAMPIRAN 3**

**DOKUMENTASI**



Gambar 12. Wawancara dengan Bpk. Sekretaris Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 13. Wawancara dengan Bpk. Pejabat Kepala Pemerintah Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Repository IAKN Ambon





Gambar 14. Wawancara dengan Informan 1 dalam kapasitas sebagai penduduk Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 15. Wawancara dengan Informan 2 dalam kapasitas sebagai penduduk Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 16. Wawancara dengan Informan 3 dalam kapasitas sebagai penduduk Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 17. Wawancara dengan Informan 4 dalam kapasitas sebagai penduduk Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*





Gambar 18. Wawancara dengan Informan dalam kapasitas sebagai penduduk Negeri Amahusu

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Gambar 19. Wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata DISPARBUD Kota  
Ambon

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Repository IAKN Ambon



Gambar 18. Wawancara dengan Pengunjung

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*



Repository IAKN Ambon



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

Jalan Dolog Halong Atas, Tlp. (0911) 346161  
http://www.iaknambon.ac.id Email : info@iaknambon.ac.id

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Nomor : B-1389/Iak.03/L.2/TL.00/03/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Ijin Penelitian

23 Maret 2022

Yth. Wali Kota Ambon  
di

Tempat

Dalam rangka pemenuhan tugas akhir mahasiswa maka penelitian lapangan merupakan salah satu tahapan yang mesti dijalani. Tahapan penelitian lapangan ini dilaksanakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh mahasiswa. Sehubungan dengan hal itu maka kami mohon agar Bapak/Ibu dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian serta dapat memberikan data yang dibutuhkan. Mahasiswa yang bersangkutan dengan topik penelitiannya adalah :

Nama : Yandri B. Walakula  
NIM : 1520180204008  
Prodi : Pariwisata Budaya dan Agama  
Fakultas : Ilmu Sosial Keagamaan  
Judul Penelitian : Strategi Promosi Objek Wisata Pantai di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon  
Lokasi Penelitian : Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon  
Lama Penelitian : 1 bulan (Terhitung yang bersangkutan berada di lokasi penelitian)

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat

Johanna S. Talupun

Tembusan :

1. Kepala Pemerintahan Negeri Amahusu
- ✓ 2. Yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579

KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 322/DPMPSTP/IV/2022**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
  4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 70/351/BKBP/2022.
- Menimbang :
- Surat Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Institut Agama Kristen Negeri Ambon Nomor : B-1389/ak.034.3/TL.00/03/2022 Tanggal 23 Maret 2022 Perihal : Mohon Ijin Penelitian

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama : **YANDRI B. WALAKULA**

Identitas : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul Skripsi : Strategi Promosi Objek Wisata Pantai di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon

1. Lokasi Penelitian : Negeri Amahusu Ambon

2. Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertihan umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 28-03-2022 s/d 28-04-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon

Pada Tanggal : 11 April 2022

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda J. Louhenapessy, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Repository IAKN Ambon





PEMERINTAH KOTA AMBON  
KECAMATAN NUSANIWE  
NEGERI AMAHUSU

JL.Aman-Huse Telp.0911 – 3821785 AMBON Kode Pos 97117

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 471.1/ 451 /Setneg

Kepala Pemerintah Negeri Amahusu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **YANDRI B WALAKULA**  
NIM : 1520180204008  
Program Study : Pariwisata Budaya dan Agama IAKN Ambon

Benar Yang bersangkutan telah Melakukan Wawancara dan Penelitian Dalam Hal ini pengumpulan data di Negeri Amahusu Sejak tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 28 April 2022 tentang " **Strategi Promosi Objek Wisata Pantai Di Negeri Amahusu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon** ", Yang mana Wawancara dan Penelitian tersebut Dalam Rangka Tugas Ujian Akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 28 April 2022

**Da/n. PENJABAT KEPALA PEMERINTAHAN  
NEGERI AMAHUSU**

**N. H. SILOOY, SE  
SEKRETARIS NEGERI**